

## Bahas Relasi Manusia dan Teknologi Masa Depan, Para Ahli IT Berkumpul di UMM

Kamis, 18-10-2018

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG** -Untuk kelima kalinya International Conference Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI) terselenggara. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) di tahun 2018 ini menjadi tuan rumah bagi perhelatan konferensi teknologi tingkat dunia, membahas relasi antara manusia dan teknologi di masa depan. Konferensi ini menghadirkan banyak ahli dari sejumlah universitas di luar negeri.

Hadir di antaranya Dr. Daniel Thalmann yang merupakan Professor of Virtual Humans and Virtual Reality dari Switzerland; Dr. Sonali Agarwal Asst. Professor of Vector Machines and s.w Engineering dari Indian Institute of Information Technology; Dr. Mohd Fua'ad Rahmat Professor of Control and Instrumentation Engineering, Allahabad dan Dr. Jafri bin Din Professor of Radio Wave Propagation dari Universiti Teknologi Malaysia.

Bertindak sebagai keynote speaker, Daniel Thalmann, Professor of Virtual Humans and Virtual Reality dari Switzerland ini memaparkan perkembangan Virtual Reality yang lebih kita kenal dengan VR dari waktu ke waktu. Dimulai sejak tahun 1962 alat percobaan tersebut dinamai Sensorama Simalutor. Alat ini dilengkapi dengan wahana bau, suara, getaran dan efek atmosfer seperti angin. Daniel juga mengenalkan teknologi Virtual Human yang akan ada di masa depan.

EECSI 2018 sendiri merupakan hasil konsorsium dari beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Beberapa perguruan tinggi tersebut diantaranya Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada dan Universiti Teknologi Malaysia. Acara yang didukung oleh Kemenristekdikti, IEEE Indonesia Section dan Scopus ini menerima sekitar 300 artikel yang masuk dari seluruh dunia, terseleksi 148 artikel untuk dipresentasikan di hari ke-2 penyelenggaraan EECSI.

Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si dalam sambutannya menyampaikan, kehadiran revolusi industri 4.0 tidak terhindarkan lagi. Revolusi ini telah menawarkan cakrawala baru dalam berbagai aspek kehidupan. "Untuk bisa menjadi yang diperhitungkan di bidang teknik elektro, ilmu komputer, serta informatika, teknologi 4.0 memainkan peran kuatnya untuk mendukung kemajuan teknologi dalam rangka menyambut generasi di masa depan," tandas Syamsul sekaligus membuka acara, Selasa (16/10) kemarin.

**Sumber: Humas UMM**